

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR BERSERI TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS NARASI PADA MUATAN PELAJARAN BAHASA INDONESIA TEMA 4 SUBTEMA 2 KELAS IV SDN 35 AMPENAN

Sulastri

PGSD, Universitas Muhammadiyah Mataram, Indonesia ; sulastrisulas720@gmail.com.

Intan Dwi Hastuti

PGSD, Universitas Muhammadiyah Mataram, Indonesia; intandwihastuti88@gmail.com

Rahman Hidayat

PGSD, Universitas Muhammadiyah Mataram, Indonesia; rahmanhidayatktr@gmail.com

*Corresponding Author

Info Artikel: Dikirim: 20-02-2022; Direvisi: 15-03-2023; Diterima: 30-03-2023

Cara sitasi: (2023).Pengaruh Penggunaan Media Gambar Berseri Terhadap Keterampilan Menulis Narasi Pada Muatan Pelajaran Bahasa Indonesia Tema 4 Subtema 2 Kelas IV SDN 35 Ampenan. *JPIIn: Jurnal Pendidik Indonesia*, vol(06),01.

Abstrak. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh penggunaan media gambar berseri terhadap keterampilan menulis narasi pada muatan pelajaran bahasa Indonesia Tema 4 Subtema 2 siswa kelas IV SDN 35 Ampenan. Populasi penelitian adalah seluruh kelas IV di SDN 35 Ampenan, sedangkan sampel penelitian diambil dua kelas yang terdiri dari 48 siswa dengan penelitian Quasi Eksperimen *Control Group Pretest Posttest Design*. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, tes, dan dokumentasi. Berdasarkan analisis data, disimpulkan bahwa penelitian dan pengolahan data diketahui keterampilan menulis narasi siswa kelompok eksperimen lebih baik dibandingkan dengan siswa kelompok kontrol. Hasil ditunjukkan dari nilai rata-rata *pretest* kelompok eksperimen sebesar 40,87 setelah diberikan perlakuan dengan media gambar berseri, nilai rata-rata *posttest* kelompok eksperimen mengalami peningkatan menjadi 70,95. Sedangkan nilai rata-rata *pretest* kelompok kontrol 42 setelah diberi perlakuan media gambar potongan puzzle, nilai rata-rata *posttest* kelompok kontrol mengalami peningkatan menjadi 63,91. Dari perhitungan nilai rata-rata tersebut, hasil tes kelompok eksperimen mengalami peningkatan sebesar 30,08% sedangkan hasil tes kelompok kontrol mengalami peningkatan sebesar 21,91%. Hal ini menunjukkan bahwa ada *Pengaruh Penggunaan Media Gambar Berseri Terhadap Keterampilan Menulis Narasi Pada Muatan Pelajaran Bahasa Indonesia Tema 4 Subtema 2 Siswa Kelas IV SDN 35 Ampenan*.

Kata Kunci: *keterampilan menulis narasi, gambar berseri, Bahasa Indonesia.*

ABSTRACT. The purpose of this study was to determine the effect of using serial picture media on narrative writing skills in Indonesian language lesson content Theme 4 Sub-theme 2 students of class IV SDN 35 Ampenan. The research population was all grade IV at SDN 35 Ampenan, while the research sample was

taken from two classes consisting of 48 students with the Quasi Experimental Control Group Pretest Posttest Design study. Data collection methods used are observation, tests, and documentation. Based on data analysis, it was concluded that research and data processing revealed that the narrative writing skills of the experimental group students were better than those of the control group students. The results showed that the average value of the experimental group's pretest was 40.87 after being treated with serial picture media, the posttest average value of the experimental group increased to 70.95. While the average pretest score for the control group was 42 after being treated with puzzle pieces media, the posttest average score for the control group increased to 63.91. From the calculation of the average value, the experimental group's test results increased by 30.08% while the control group's test results increased by 21.91%. This shows that there is "The Effect of Using Serial Picture Media on Narrative Writing Skills in Indonesian Language Lesson Theme 4 Sub-theme 2 Grade IV Students at SDN 35 Ampenan".

Keywords: *narrative writing skills, serial pictures, Indonesian.*

Pendahuluan (12pt, bolt)

Belajar bahasa dapat diartikan sebagai proses belajar berkomunikasi. Pembelajaran bahasa, khususnya bahasa Indonesia digunakan sebagai usaha meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berkomunikasi. Kegiatan berkomunikasi tidak hanya terbatas pada komunikasi lisan, namun juga komunikasi tulisan. Pada saat ini, banyak bermunculan tuntutan untuk dapat menghasilkan tulisan, seperti diterbitkannya jurnal-jurnal hasil karya tulis. Adanya persoalan semacam itu, diharapkan penanaman kebiasaan menulis dimulai sejak dini pada peserta didik. Kebiasaan menulis dapat dilakukan dengan memberikan latihan-latihan yang intensif saat pelajaran bahasa Indonesia berlangsung. (Milandari : 2018 hal.64).

Media pembelajaran merupakan perantara atau pengantar (dalam hal ini bahan dan alat) yang dapat di pakai untuk mencapai tujuan pembelajaran. Ada banyak media yang dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran menulis narasi adalah media gambar berseri.

Media gambar berseri merupakan kumpulan beberapa gambar dan memiliki urutan yang mengikuti suatu percakapan dalam hal memperkenalkan atau menyajikan arti yang terdapat pada gambar. dikatakan gambar berseri karena gambar satu dengan lainnya memiliki hubungan keruntunan peristiwa. Menurut Subana, dkk (2011 : 233-323) penggunaan gambar berseri sebagai media pembelajaran memiliki manfaat dapat menimbulkan daya tarik bagi siswa, mempermudah pemahaman siswa, memudahkan penjelasan yang sifatnya abstrak sehingga siswa lebih mudah memahami

apa yang dimaksud, memperjelas bagian-bagian yang penting, dan menyingkat suatu uraian. Media gambar berseri diharapkan dapat membantu siswa dalam menulis suatu karangan dengan lebih baik dan runtun karena terdapat berbagai gambar yang dapat menarik perhatian dan minat siswa untuk menuangkan ide-idenya dalam bentuk tulisan narasi.

Menulis narasi erat kaitannya dengan pengetahuan yang dimiliki oleh siswa dan kondisi lingkungan belajar yang kondusif. Melalui keterampilan menulis/mengarang narasi, siswa dapat mengembangkan kreativitas dan dapat mempergunakan bahasa sebagai sarana untuk berkomunikasi. Akan tetapi, tidak semua orang mampu melaksanakan tugas menulis narasi dengan baik, termasuk pada siswa SD. (Kuswardana 2015: 3) Keterampilan menulis merupakan keterampilan yang sangat penting, tidak hanya penting dalam kehidupan pendidikan, tetapi juga sangat penting dalam kehidupan masyarakat. Oleh sebab itu keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang perlu dimiliki siswa yang sedang belajar mulai tingkat pendidikan dasar sampa dengan perguiruan tinggi untuk mencapai keterampilan-keterampilan berbicara, membaca, menyimak, dan menulis.

Kemampuan siswa sekolah dasar dalam berpikir abstrak masih rendah, maka dari itu penggunaan media sangat dibutuhkan. Proses identifikasi dilakukan untuk mengamati siswa sehingga dapat terlihat bagaimana perilakunya, kemampuan membaca, kemampuan menulis, dan kemampuan mengeja (Nursaptini, 2020). Peradaban bangsa yang tinggi selalu menghasilkan tulisan . salah satu dasar dalam menulis adalah kemampuan membuat kalimat. Sebagian besar siswa masih kesulitan dalam menyusun kalimat jika diperintahkan membuat kalimat dengan kata-kata tertentu. Kondisi seperti inilah yang dialami oleh siswa SDN 35 Ampenan.

Berdasarkan hasil observasi di SDN 35 Ampenan pada tahun ajaran 2022/2023, dengan hasil observasi pada umumnya disekolah tersebut jarang menggunakan media pembelajarn terutama dalam hal menulis narasi, belum pernah menggunakan media gambar seri. Jadi, siswa disekolah dasar tersebut kurang terampil dalam hal menulis narasi pada pembelajaran bahasa Indonesia, disamping itu siswa yang mengikuti pembelajaran kurang bersemangat dan tidak focus karena kurangnya penggunaan media pembelajarn, guru kurang melibatkan siswa dalam PMB, hal ini ditemukan peneliti dari hasil observasi yang dilakukan dalam setting kelas IV di sekolah dasar tersebut yang berdampak pada kurangnya keaktifan siswa dalam pembelajaran menulis., sehingga temuan peneliti secara umum dapat diuraikan sebagai berikut: (1) guru cenderung menggunakan pendekatan deduktif sehingga pembelajaran berlangsung menjadi membosankan (2) murid kurang berminat pada kegiatan menulis jika tanpa adanya media visul, karena dengan media gambar/visual siswa dapat memahami apa yang

dilihatnya (3) terkadang guru hanya menyuruh siswa menulis pengalamannya tanpa memberikan konsep yang jelas tentang menulis narasi (4) guru kurang menggunakan media yang sifatnya inovatif dan kreatif yang melibatkan aktifitas mental, fisik, maupun emosional.

Selain dari hasil observasi yang peneliti lakukan juga ada nilai awal yang peneliti peroleh untuk mengetahui sejauh mana tingkat keterampilan menulis narasi yang dimiliki oleh siswa kelas IV sebanyak 48 orang terungkap bahwa nilai rata-rata siswa kelas IV pada pembelajaran menulis narasi yaitu 60 yang seharusnya nilai rata-rata yang diperoleh adalah 75. Alasan dari pemerolehan ini karena pembelajaran menulis narasi kurang berdampak pada rendahnya keterampilan menulis narasi siswa kelas IV SDN 35 Ampenan. Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pada siswa kelas IV SDN 35 Ampenan, dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Gambar Berseri Terhadap Keterampilan Menulis Narasi Pada Muatan Pelajaran Bahasa Indonesia Tema 4 Subtema 2 Kelas IV SDN 35 Ampenan”.

Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *quasi eksperimen*. Penelitian dilakukan dengan membagi kelompok yang diteliti menjadi dua kelompok. Kelompok pertama adalah kelompok eksperimen yang mendapat perlakuan menggunakan media gambar berseri dalam proses pembelajaran keterampilan menulis narasi, dan kelompok dua adalah kelompok kontrol yang tidak menggunakan media gambar berseri dalam proses pembelajaran keterampilan menulis narasi.

Desain penelitian eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Control Group Pretest Posttest design*. Dalam desain ini baik kelompok eksperimen dan kontrol dilakukan *pretest* dan *posttest* (O1 dan O2). Tetapi hanya kelompok eksperimen saja yang mendapat perlakuan X (penerapan media gambar berseri), sedangkan untuk kelompok kontrol tidak mendapat perlakuan X (penerapan media gambar berseri).

Populasi adalah data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan. Populasi adalah seluruh siswa SDN 35 Ampenan tahun ajaran 2022/2023.

Sampel adalah sebagian dari populasi yang akan diteliti. Adapun sampel yang dimaksud peneliti adalah siswa kelas IV SDN 35 Ampenan. Adapun sampel penelitian yang dimaksud sebanyak 48 siswa.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, tes, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini observasi dilakukan dengan

menggunakan lembar observasi. Observasi terhadap siswa dilakukan untuk mengetahui kondisi dan kemajuan keterampilan siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia, yang berfokus pada keterampilan menulis narasi. Lembar tes dilakukan oleh peneliti dengan menugaskan siswa IV SDN 35 Ampenan untuk menyusun narasi dengan menggunakan media gambar berseri. Analisis data dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif yakni dengan menentukan skor maksimal ideal, mean ideal dan standar deviasi.

Hasil Dan Pembahasan

a. Kegiatan Awal

Penelitian ini dilakukan pada bulan Desember 2022 di SDN 35 Ampenan dengan metode quasi eksperimen. Yang memiliki jumlah siswa kelas IV semester ganjil (satu) sebanyak 48 siswa yang sudah terbagi menjadi dua kelas, yaitu 24 siswa di kelas IVA dan 24 siswa di kelas IVB. Kelas IVA dijadikan kelompok kontrol dan kelas IVB dijadikan kelompok eksperimen. Sebelum melakukan proses pembelajaran, peneliti memberikan pembelajaran seperti biasa. Memberikan penjelasan atau materi secara singkat dan jelas mengenai keterampilan menulis narasi dan cara menulis dengan baik dan benar. Kemudian diberi *pretest* kepada kedua kelas ini untuk diuji kesamaan varian dan keduanya menunjukkan bahwa data yang diperoleh berdistribusi normal dan. Hal ini menunjukkan jika sebelum diberi perlakuan kedua kelas ini memiliki kemampuan yang tidak jauh berbeda diantara kedua kelas tersebut.

Kemudian pada pertemuan kedua pada kelas eksperimen, guru memberikan penjelasan tentang cara-cara mudah untuk menulis narasi, kemudian guru menggunakan media gambar berseri dalam pembelajaran. Dengan gambar berseri yang telah ditempel dipapan tulis tersebut guru bersama siswa bertanya jawab mengenai alur cerita dari gambar tersebut. Kemudian guru membagikan lembar kerja siswa untuk dikerjakan secara individu. Guru menginstruksikan siswa untuk mengamati dari rangkaian tersebut, kemudian siswa menyusun narasi sesuai dengan rangkaian gambar berseri tersebut, siswa menentukan judul dari karangan yang telah dibuatnya, dan siswa menentukan kata sesuai dengan judul yang dipilih.

Sedangkan pada kelompok kelas kontrol, guru juga memberikan penjelasan tentang cara-cara mudah untuk menulis narasi, kemudian guru memberikan gambar potongan *puzzle*. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok,

kemudian membaagikan lembar kerja siswa untuk dikerjakan bersama kelompok. Setelah itu guru menginstruksikan apa saja yang harus siswa lakukan dalam kelompok, yaitu siswa menyelesaikan puzzle menjadi gambar yang utuh, dan mengamati dari rangkaian gambar tersebut. Kemudian siswa menyusun karangan sesuai dengan rangkaian gambar potongan *puzzle*, dan menentukan judul dari karangan yang telah dibuatnya dengan tulisan yang rapi.

Setelah setiap kelompok selesai mengerjakan tugasnya, kemudian guru memanggil masing-masing kelompok untuk menyampaikan hasil pekerjaan didepan kelas. Kemudian di akhir pembelajaran, guru memberikan evaluasi yang dilakukan secara individu untuk setiap kelompok kelas eksperimen dan kelas kontrol, untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan.

Dilanjutkan dengan pertemuan berikutnya yaitu pertemuan kedua. Sama seperti pertemuan pertama, di pertemuan kedua ini guru memberikan penjelasan kepada siswa tentang hal-hal yang berkaitan dengan penulisan narasi, misalnya memperhatikan penggunaan huruf besar, tanda titik, tanda koma, dll, dan kerapihan dalam tulisan, kemudian guru mengajak siswa mengamati kembali hasil karya tulisan narasi mereka yang dibuat di pertemuan sebelumnya sesuai kelompok.

Pada akhir pembelajaran, guru memberikan evaluasi yang dilakukan secara individu untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan. Setelah proses pembelajaran dilakukan sebanyak masing-masing 3 kali pertemuan baik untuk kelas IV yang menggunakan media gambar berseri dalam pembelajarannya dan kelas IV yang menggunakan media gambar potongan *puzzle* dalam pembelajarannya.

b. Kegiatan Akhir

Kemudian dilanjutkan dengan tahap akhir yaitu pemberian *posttest* kepada kedua kelompok tersebut untuk mengetahui perbandingan yang terdapat pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Kisi-kisi Lembar Observasi Kelas Eksperimen

| No | Aspek-aspek yang dilihat |
|----|--------------------------|
|----|--------------------------|

| KEGIATAN AWAL | |
|----------------------|---|
| 1 | Pelajaran dimulai dengan membaca do,a yang dipimpin oleh salah satu siswa. |
| 2 | Guru membuka pelajaran dengan salam dan menanyakan kabar siswa. |
| 3 | Guru mempersensi siswa yang hadir. |
| 4 | Guru memberi semangat sebelum belajar. |
| 5 | Guru melakukan Tanya jawab dengan siswa. |
| 6 | Guru mennyampaikan indikator pemnbelajaran |
| KEGIATAN INTI | |
| 7 | Guru menjelaskan kepada siswa tentang hal-hal yang berkaitan dengan karangan narasi. |
| 8 | Guru menjelaskan kepada siswa tentang hal-hal yang berkaitan dengan karangan narasi (memperhatikan penggunaan huruf besar, tanda titik, tanda koma, dll) dan kerapihan dalam tulisan. |
| 9 | Guru mengajak siswa mengamati dan menjelaskan maksud rangkaian gambar berseri yang telah disediakan guru. |
| 10 | Guru menggunakan media gambar berseri yang ditempelkan didepan kelas. |
| 11 | Siswa bebas memilih judul dalam karya mereka yang sesuai dengan urutan gambar tersebut. |
| 12 | Guru mempersilahkan siswa yang ingin membaca hasil tulisannya didepan kelas secara bergantian. |
| 13 | Guru memberi kesempatan pada siswa untuk bertanya. |

| | |
|----|--|
| 14 | Guru memberikan penugasan evaluasi kepada setiap siswa. |
| | KEGIATAN PENUTUP |
| 15 | Guru dan siswa bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari selama pertemuan itu untuk mengetahui pencapaian indikator, pencapaian kompetensi dan kompetensi dasar. |
| 16 | Guru memberikan penghargaan (bintang) kepada siswa karena sudah belajar dengan aktif, rapi an rajin. |
| 17 | Guru mengucapkan salam, menutup pelajaran. |

Deskripsi Hasil Pembelajaran Menggunakan Media Gambar Berseri dan Media Gambar Potongan Puzzle

a. Hasil Pembelajaran Kelas Kontrol (Media Gambar Potongan Puzzle)

Tabel Hasil *Pre-test* dan *Post-test* kelas kontrol

| No | Nama Siswa | Kelas Kontrol | |
|----|------------|-----------------|------------------|
| | | <i>Pre-test</i> | <i>Post-test</i> |
| 1 | AK | 60 | 75 |
| 2 | AZ | 55 | 70 |
| 3 | AI | 40 | 55 |
| 4 | AS | 45 | 60 |
| 5 | AKP | 47 | 65 |
| 6 | DCS | 36 | 60 |
| 7 | DHF | 42 | 75 |
| 8 | HPM | 38 | 67 |
| 9 | KAD | 47 | 72 |
| 10 | KZM | 52 | 60 |

| | | | |
|--------------|-------|------|-------|
| 11 | MZABN | 49 | 55 |
| 12 | MZR | 40 | 50 |
| 13 | ML | 38 | 67 |
| 14 | MTA | 24 | 50 |
| 15 | MAP | 32 | 57 |
| 16 | NA | 38 | 63 |
| 17 | NAKH | 30 | 57 |
| 18 | NN | 42 | 73 |
| 19 | NSK | 40 | 68 |
| 20 | RA | 32 | 56 |
| 21 | SAM | 36 | 63 |
| 22 | SA | 42 | 68 |
| 23 | UA | 55 | 80 |
| 24 | MFA | 48 | 68 |
| Jumlah | | 1008 | 1534 |
| Rata-rata | | 42 | 63,91 |
| Nilai Rendah | | 24 | 50 |
| Nilai Tinggi | | 60 | 80 |

Dari data di atas, terlihat bahwa pembelajaran menggunakan media gambar potongan puzzle kelas kontrol di SDN 35 Ampenan *pre-test tertinggging* adalah 60 dan nilai terendah adalah 24, sedangkan nilai rata-rata sebesar 42 dan nilai tertinggi *post-test* adalah 80 dan nilai terendah adalah 50. Sedangkan nilai rata-rata sebesar 63,91 dengan menggunakan media gambar potongan puzzle. Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar potongan puzzle pada kelas kontrol kurang efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis narasi siswa.

b. Hasil Pembelajaran Kelas Eksperimen (Media Gambar Berseri)

Tabel Hasil Pre-test dan Post-test kelas Eksperimen

| No | Nama Siswa | Kelas Eksperimen |
|----|------------|------------------|
| | | |

| | | <i>Pre-test</i> | <i>Post-test</i> |
|-----------|------|-----------------|------------------|
| 1 | ALM | 40 | 75 |
| 2 | AB | 50 | 82 |
| 3 | AFH | 40 | 70 |
| 4 | APNS | 45 | 73 |
| 5 | AN | 47 | 77 |
| 6 | EM | 36 | 70 |
| 7 | HN | 47 | 67 |
| 8 | KA | 50 | 72 |
| 9 | KA | 50 | 72 |
| 10 | MS | 55 | 68 |
| 11 | MNW | 52 | 85 |
| 12 | MM | 40 | 63 |
| 13 | MZ | 38 | 60 |
| 14 | MF | 30 | 60 |
| 15 | NUA | 36 | 65 |
| 16 | NQ | 38 | 68 |
| 17 | PR | 32 | 60 |
| 18 | PSAZ | 42 | 70 |
| 19 | RAR | 45 | 72 |
| 20 | SAJ | 55 | 87 |
| 21 | SYA | 36 | 62 |
| 22 | YHD | 42 | 63 |
| 23 | ZY | 55 | 80 |
| 24 | ZI | 52 | 82 |
| Jumlah | | 1053 | 1703 |
| Rata-rata | | 40,87 | 70,95 |

| | | |
|--------------|----|----|
| Nilai Rendah | 32 | 60 |
| Nilai Tinggi | 55 | 87 |

Simpulan

Dari hasil penelitian dan pengolahan data dapat diketahui bahwa keterampilan menulis narasi siswa kelompok eksperimen lebih baik dibandingkan dengan siswa kelompok kontrol. Hasil ditunjukkan dari nilai rata-rata *pretest* kelompok eksperimen sebesar 40,87 setelah diberikan perlakuan dengan media gambar berseri, nilai rata-rata *posttest* kelompok eksperimen mengalami peningkatan menjadi 70,95, sedangkan nilai rata-rata *pretest* kelompok kontrol 42 setelah diberi perlakuan media gambar potongan puzzle, nilai rata-rata *posttest* kelompok kontrol mengalami peningkatan menjadi 63,91. Dari perhitungan nilai rata-rata tersebut, hasil tes kelompok eksperimen mengalami peningkatan sebesar 30,08% sedangkan hasil tes kelompok kontrol mengalami peningkatan sebesar 21,91%. Setelah diketahui adanya perbedaan hasil peningkatan keterampilan menulis narasi dari masing-masing kelas maka peneliti selanjutnya menganalisis hipotesis yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya yaitu dengan menggunakan

program SPSS 20.0 *for windows* dan diperoleh nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ yaitu $4,585 \geq$

2,021, dan nilai $sig \leq 0,05$ yaitu $0,000 \leq 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_a . Hal ini menunjukkan bahwa ada "Pengaruh Penggunaan Media Gambar Berseri Terhadap Keterampilan Menulis Narasi Pada Muatan Pelajaran Bahasa Indonesia Tema 4 Subtema 2 Siswa Kelas IV SDN 35 Ampenan".

Daftar Pustaka (12 pt, bold)

- Abidin, Y. (2015 : 27-26). *Penbelajaran multiliterasi: sebuah jawaban atas tantangan abad ke-21 dalam konteks keindonesiaan*. Bandung : Refika Aditama
- Arsyad, Azhar. 2014. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Dalman. 2015 : 111-113. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Rajawali Pres.
- Dewi, Kusumaningsih. dkk. 2013. *Terampil Berbahasa Indonesia*. Yogyakarta : Penerbit Andi
- Milandari, Baiq Desi. *Analisis Kemampuan Menulis*. Jurnal Ulul Albab Vol.22 No.2 Agustus 2018, hal.64.
- Munadi, Yudhi. *Media Pembelajaran. (Sebuah Pendekatan Baru)* Jakarta : Gaung Persada Press. 2012

- M. Subana, Sunarti dkk (2011 : 233-323) *Strategi Belajar Bahasa Indonesia*. Bandung : Pustaka Setia
- Nugraha, Andi Putra. 2013. *Pengaruh Penggunaan Media Gambar Seri Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas IV SD Negeri Langensari Yogyakarta : Skripsi Penelitian Pendidikan*.
- Nurgiyantoro, Burhan. (2010 : 422). *Penilaian Pembelajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta
- Sugiyono (2013:108-110). *Penelitian pre-ekperimental. Control group pretest-posttets design*.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana
- Tim Penyusun FKIP UMMAT. 2021. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Mataram: FKIP Universitas Muhammadiyah Mataram.